

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islami tertua yang ada di Indonesia, pondok pesantren telah mampu mencetak berbagai kader-kader ulama yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain dari pada itu, pondok pesantren mampu untuk menjadi bagian dari pusat pendidikan keagamaan, yang sudah berhasil menanamkan jiwa semangat dalam kewiraswastawan serta kemandirian, agar tidak bergantung pada orang lain.

Nilai yang sudah semakin berkembang hampir diseluruh pondok pesantren, bahwasanya segala aktivitas kehidupan akan selalu bernilai ibadah. Semenjak awal mula memasuki lingkungan pesantren maka, setiap santri akan diperkenalkan dengan kehidupan yang berbasis keagamaan dengan nilai-nilai sosial yang sudah ada, dan mampu untuk semakin mengenalkan model kehidupan yang bernilai ibadah. Perkembangan pendidikan pondok pesantren merupakan suatu perwujudan dari kebutuhan masyarakat yang semakin waspada terhadap ilmu-ilmu agama, serta merupakan perwujudan dari dunia pendidikan yang bersifat alternatif. Keberadaan pondok pesantren dijadikan sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama dan juga sebagai lembaga dakwah, syiar islam serta sosial keagamaan.

Manajemen keuangan merupakan pengelolaan kegiatan-kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan, untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh pendidikan serta bagaimana menggunakan dana

tersebut secara efektif dan efisien.<sup>1</sup> Pembiayaan ataupun pendanaan pendidikan merupakan bagian dari tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta masyarakat.

Sumber dana yang diberikan bertujuan akan digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan juga dikenal sebagai manajemen keuangan. Salah satu tujuan manajemen keuangan adalah untuk mengawasi operasi kegiatan manajemen baik untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, dan pengendalian adalah merupakan bagian dari proses yang digunakan untuk menjalankan semua kegiatan manajemen pondok pesantren. Berbagai kegiatan manajemen keuangan pondok pesantren termasuk memperoleh dana, menetapkan sumber pendanaan, memanfaatkan dana, laporan, pemeriksaan, serta pertanggungjawaban.<sup>2</sup>

Manajemen keuangan pesantren berarti mengelola dan bertanggung jawab terhadap penyandang dana, baik lembaga maupun individu, dalam arti sempit. Namun, dalam arti luas, itu berarti tata pembukuan. Dilihat dari artinya, keuangan pesantren dan pondok pesantren sama, karena keduanya membahas pembukuan dan pengelolaan keuangan.<sup>3</sup>

Dengan melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan Manajemen keuangan maka pondok pesantren membutuhkan pendanaan yang ada di dalam pondok pesantren, untuk melakukan berbagai kegiatan sebagai alat untuk penunjang kegiatan santri. Melalui dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara efektif dan efisien. Maka dari itu tujuan manajemen keuangan pondok pesantren yaitu pertama meningkatkan

---

<sup>1</sup> UU No.18 Tahun 2019

<sup>2</sup> Mustafa, "Manajemen Keuangan," *Manajemen Keuangan*, 2017.

<sup>3</sup> Setia Mulyawan, "Manajemen Keuangan Setia Mulyawan Pdf," 1-48, 2017.

efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan pondok pesantren, kedua meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan pondok pesantren, ketiga meminimalkan penyalahgunaan anggaran pada pondok pesantren.

Manajemen keuangan dalam pondok pesantren tentunya sangat diperlukan untuk menunjang segala kegiatan penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifkan kegiatan pembelajaran yang ada di pondok pesantren, dan meningkatkan prestasi serta keterampilan para santri. Salah satu bagian terpenting dalam manajemen pesantren adalah pengelolaan keuangan yang sering menimbulkan permasalahan apabila pengelolaan manajemen kurang baik. Pengelolaan pesantren yang baik sebenarnya juga bagian dari suatu upaya untuk melindungi personil, pengelola pesantren terhadap pandangan kurang baik dari luar pesantren. Manajemen keuangan pondok pesantren merupakan salah satu dari bagian manajemen yang sangat penting dalam proses pengelolaan pondok pesantren. Maka dari itu keberhasilan pondok pesantren dapat dilihat salah satunya dari manajemen keuangan. Mulai dari cara mendapatkan dana untuk pembangunan pondok. Manajemen keuangan menjadi penting untuk diperhatikan dengan alasan agar dapat menggunakan dana secara efektif dan efisien, dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar.<sup>4</sup>

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka dari itu telah hadir banyak Pondok Pesantren yang berupaya untuk mengoptimalkan manajemen pengelolaan keuangan. Salah satunya adalah Pondok Pesantren Al-Madiah Denanyar Jombang. Berdasarkan pengamatan sementara, Pondok Pesantren

---

<sup>4</sup> Arianti, Dewi. "Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan di MANInsanCendekiaSerpong." (2014).

Al-Madienah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Hal ini bisa dilihat dari jumlah santri yang selalu bertambah dalam setiap tahunnya. Terkait dengan manajemen keuangan, pondok pesantren tersebut mempunyai pengelolaan sumber dana yang sangat baik dibanding dengan pondok-pondok yang penulis temukan. Yang mana pengelolaannya keuangan dipusatkan di pondok itu sendiri. Setiap pendapatan yang di dapatkan dari pembayaran SPP dan dana pengembangan dikelola oleh pondok pesantren, kemudian disalurkan Kembali sesuai dengan kebutuhan pondok pesantren. Dilatarbelakangi oleh permasalahan yang tertera di atas, penulis berusaha untuk menyusun lebih jauh tentang manajemen keuangan pondok pesantren, terutama yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar Jombang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang tertera diatas, maka penulis mengemukakan beberapa masalah yaitu;

1. Bagaimana Perencanaan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Madienah?
2. Bagaimana Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Madienah?
3. Bagaimana Evaluasi keuangan di Pondok Pesantren Al-Madienah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian dari beberapa masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Proses Perencanaan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Madienah
2. Untuk menegetahui dan mendeskripsikan pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Madienah

3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Evaluasi di Pondok Pesantren Al-Madienah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai 2 dua kontribusi, yaitu teoritis dan praktis:

1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan serta memperluas keilmuan, kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan Pesantren, bagaimana Perencanaan, pengelolaan, Evaluasi keuangan di Pondok pesantren serta diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kontribusi Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengembangan pengetahuan yang di milikinya tentang perencanaan, pengelolaan, Evaluasi keuangan di pondok pesantren, serta sebagai pengalaman baru yang terjadi di lapangan.

- b. Bagi Pondok pesantren

Pihak pesantren dapat menjadikan penelitian ini bahan acuan dalam perencanaan, pengelolaan, pengawasan keuangan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis berupaya melakukan penelusuran dan penelitian terhadap peneliti-peneliti terdahulu. Hasil dari

penelusuran penelitian terdahulu dapat diperoleh dari beberapa masalah yang sangat berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti, yaitu:

- a. Penelitian ini memiliki tujuan untuk semakin memahami dan mengetahui dari bentuk-bentuk manajemen keuangan yang sudah diterapkan pada berbagai pondok pesantren, khususnya Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar Jombang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendalaman fenomena objek dilapangan. Hasil yang didapatkan bahwasanya Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar Jombang telah bertransformasi, dari pendidikan informal yang semakin berkembang dengan menyediakan pendidikan formal. Transformasi ini menuntut perubahan pada pengelolaan dan administrasi salah satunya adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar cukup sangat unik dan menarik karena menggunakan basis teknologi serta mencantumkan secara manual dan transparan, pengasuh beserta bendahara yang awal mulanya berbasis keagamaan bukan ekonomi umum, namun mampu untuk menghadirkan sertakan manajemen keuangan berbasis pondok pesantren dengan bekerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten. Serta kepemimpinan yang mulanya belum berkembang menjadi semakin berkembang yang dituntut membuat laporan keuangan dengan menyesuaikan kaidah atau aturan dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar telah memuat dasar-dasar dari manajemen keuangan dimana adanya perencanaan keuangan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi, Pondok Pesantren Al-Madienah

Denanyar Jombang diharapkan dapat menjadi contoh bagi pesantren-pesantren lainnya. Ahmad Syahrizal and Efni Anita.<sup>5</sup>

- b. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan yang memiliki organisasi nirlaba yang merupakan keagamaan non pemerintahan, yang mampu mengedepankan suatu pelayanan untuk berbagai kalangan baik pihak internal, maupun pihak eksternal. Pengelolaan sebuah pondok pesantren masih menggunakan manajemen yang sangat sederhana, apalagi dalam bidang manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan hanya dibebankan pada satu orang saja untuk pengelola yaitu bendahara, bendahara pondok kadang masih kurang dalam menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman Akuntansi Pesantren. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan tambahan pengetahuan kepada para pengelola sehingga dapat melakukan manajemen modern dengan menggunakan pengelolaan sumber-sumber pendanaan yang dapat memberikan pelaporan secara transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan, atau ceramah, diskusi serta tanya jawab, yang diawali dengan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan manajemen keuangan pondok pesantren yang transparan, mudah dimengerti dan dapat digunakan atau dibaca kepada semua pihak yang membutuhkan. Dengan diadakan kegiatan Pengabdian Kepada seluruh Masyarakat maka dapat menambah wawasan, gagasan, pengetahuan dan pemahaman serta meningkatkan

---

<sup>5</sup> Ahmad Syahrizal and Efni Anita, "Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Isti'Dadul Mu'Allimien Jambi)," *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 2, no. 1 (2021): 26–37.

pemahaman tentang manajemen keuangan dan pelaporan keuangan yang bersifat transparan dan akuntabel. Asih Niati.<sup>6</sup>

- c. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau beberapa penerapan-penerapan manajemen keuangan pondok pesantren. Serta seperti apa penerapan manajemen yang sudah sesuai aspek untuk melakukan sebuah rencana, aspek melaksanakan kegiatan, aspek mengevaluasi, dan pertanggung jawaban serta pemanfaatan dana yang ada di dalam Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif analisis, yang mana penelitian ini menampilkan apa yang telah terjadi ditempat kejadian atau lapangan dan di wilayah yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, Sumber data dan informasi berasal dari Kepala Pondok Pesantren Al-Madienah, bendahara, dan kepala Tata Usaha, serta dokumentasi dari hasil penelitian yang didapat bahwa penerapan manajemen keuangan yang ada di Pondok Pesantren Al-Madienah dilaksanakan sudah cukup baik. Proses manajemen yang dilakukan diawali dengan perencanaan. Pada proses pelaksanaan keuangan yang ada di Pondok Pesantren terdapat dua kegiatan yakni pemasukan dan pengeluaran. Sumber dana berasal dari Dana, Uang SPP para santri, bantuan dari alumni dan masyarakat. Evaluasi dan pertanggung jawaban keuangan sudah dilakukan secara rutin dengan sistem tulis dan lisan, melalui rapat

---

<sup>6</sup> Asih Niati et al., "Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren Bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X Di Kota Semarang," *Jurnal Surya Masyarakat* 2, no. 1 (2019): 76.

kerja. Penerapan keuangan Pondok Pesantren Al-Madienah sudah baik dengan sistem transparansi.<sup>7</sup>

- d. Keuangan merupakan komponen yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat berdampak positif terhadap kualitas sebuah lembaga pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas, tentunya mempunyai pengelolaan keuangan yang cukup baik guna mencapai tujuan pendidikan. Tujuan melakukan penelitian untuk melakukan kajian implementasi manajemen keuangan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren. Penelitian ini melakukan pengkajian manajemen keuangan di Pondok Pesantren Al-Madienah, yang merupakan suatu lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar Jombang. Responden terdiri dari kepala Pondok Pesantren Al-Madienah dan jajaran Pembina serta bendahara Pondok Pesantren Al-Madienah. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen keuangan lembaga pendidikan pondok pesantren meliputi tahapan: Pertama, perencanaan dengan pembuatan RABP awal tahun ajaran yang dirumuskan oleh pengasuh dan kepala Pondok Pesantren beserta pengurus. Kedua, dalam pelaksanaannya Pondok Al-Madienah

---

<sup>7</sup> Bashori, "46-Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern," *Jurnal Hikmah : Jurnal Pendidikan islam* 11, no. Penerapan manajemen keuangan pendidikan di podnok pesantren modern (2022).

mengacu pada kebijakan darurat. Ketiga, evaluasi dilakukan dengan laporan pertanggung jawaban.<sup>8</sup>

- e. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat serta melakukan analisis dari berbagai permasalahan yang terkait dengan manajemen keuangan, yang merupakan operasional penting di dalam Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang langsung terjun kelapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar. Hasil penelitian ini adalah penerapan sistem keuangan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar secara administratif telah menunjukkan berbagai pengelolaan keuangan yang positif. Bahkan cenderung sistematis, padahal pengelolaan pembukuannya masih sangat sederhana karena sistem pembukuan menerapkan pembiayaan pendidikan dua sisi. Yaitu pertama pembukuan yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan pemerintah, yang nantinya akan diubah menjadi sumber dana lembaga pemerintah, dan yang kedua pembukuan internal (sumber dana dari orang tua peserta didik atau pihak lain yang tidak mengikat).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Azizah Wulandari, Erni Munastiwi, and Aqimi Dinana, "Implementasi Manajemen Keuangan lembaga pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19" 3, no. 1 (2022): 2022,.

<sup>9</sup> Yundri Akhyar, "At Tajir," *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1 (2022): 1–8.